

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Secara metodologi, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Penelitian ini berusaha menggali dan mengkaji bagaimana persepsi partisipan tentang urgensi pendidikan kewarganegaraan global, mengkaji bagaimana motivasi dan tindakan secara holistik yang direncanakan dan dilakukan oleh partisipan dalam mewujudkan program pendidikan kewarganegaraan, sebagaimana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh partisipan penelitian, seperti perilaku, persepsi, tindakan secara holistik dengan cara deskripsi kata-kata dan bahasa yang alamiah (Moleong, 2012).

Penelitian ini menggunakan berbagai teknik dalam pengambilan data yakni observasi terhadap lingkungan dan aktivitas pembelajaran mahasiswa yang mengarah pada dimensi menumbuhkan wawasan global mahasiswa, wawancara kepada civitas akademika yang memiliki pengalaman terhadap program pendidikan kewarganegaraan global, kelompok diskusi dengan berbagai lini pada civitas akademika Program Studi untuk mengkaji dan menganalisis informasi dan data secara bersama-sama dan teknik dokumentasi untuk melihat bagaimana perencanaan dosen dalam mengajarkan program pendidikan kewarganegaraan global pada konteks pembelajaran. Penelitian kualitatif memiliki ciri menggunakan metode pengambilan data yang lebih beragam daripada penelitian kuantitatif (Creswell, 2015). Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup pendekatan kualitatif karena berusaha menginterpretasikan data secara alamiah yang benar-benar terjadi di lapangan. Penelitian yang dilakukan berfokus pada kegiatan alamiah yang terjadi pada semua proses pembelajaran baik di dalam kelas dan luar kelas pada mahasiswa di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Surabaya. Untuk itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif agar mampu mengamati secara mendalam situasi sosial yang terjadi di lapangan (Sugiyono, 2014).

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian studi kasus. Melalui metode studi kasus, peneliti dapat mengidentifikasi secara terperinci mengenai hal-hal yang berkenaan dengan suatu program yakni program pendidikan kewarganegaraan global di suatu lokasi yakni Universitas Negeri Surabaya terkhusus pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan tentang peristiwa tersebut secara komprehensif. (Creswell, 2015. Hlm. 97). Kasus yang menarik penelitian ini secara konkret ada di Universitas Negeri Surabaya. Dari rencana strategis Universitas Negeri Surabaya 2016-2020 dapat dilihat bahwa Universitas Negeri Surabaya, universitas dimana para *stakeholdernya* berkomitmen untuk menuju universitas pendidikan terdepan tingkat nasional dan global dengan mengembangkan berbagai program untuk mewujudkan *milestone* visi Universitas Negeri Surabaya sehingga diharapkan mahasiswa memiliki wawasan dan keterampilan yang dibutuhkan saat ini. Gagasan tersebut berarti bahwa studi kasus merupakan pemeriksaan terperinci mengenai satu setting atau satu subjek tunggal atau satu penyimpanan dokumen atau satu kejadian tertentu. (Bogdan dan Biklen, 1982, hlm. 82)

Langkah-langkah pokok dalam penelitian studi kasus program pendidikan kewarganegaraan global di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Surabaya untuk membentuk wawasan global mahasiswa adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menentukan fokus kajian dan mengidentifikasi sebuah *bounded site* (tempat yang memiliki batas-batas tertentu). Peneliti harus memahami, memiliki gambaran dan mengidentifikasi batas kajian penelitian dan tempat penelitian di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Surabaya
2. Peneliti memberikan pertanyaan dasar dan melontarkan Pertanyaan-pertanyaan umum tentang program pendidikan kewarganegaraan global kepada partisipan penelitian, guna melihat pola perilaku, keyakinan dan bahasa yang sama.

3. Peneliti menetapkan teknik pengambilan data berupa observasi terhadap situasi pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan aktivitas pembelajaran di sekitar lingkungan Program Studi; menetapkan teknik wawancara semi terstruktur dengan mengembangkan pedoman wawancara; menetapkan teknik kelompok diskusi guna mengeksplorasi secara komprehensif dan holistik tentang persepsi, perencanaan, pelaksanaan dan strategi Program Studi selanjutnya tentang program pendidikan kewarganegaraan global; dan menetapkan teknik dokumentasi sebagai sumber data agar semakin komprehensif.
4. Peneliti melakukan pengolahan data dengan merangkum, mereview, membandingkan dan mengkategorikan data sesuai tema untuk melihat pola.
5. Peneliti melakukan siklus pengumpulan data jika dirasa terdapat data yang kurang hingga memperoleh titik jenuh (tidak ada data yang baru).
6. Peneliti menyajikan data berupa laporan deksriptif tentang program pendidikan kewarganegaraan global secara sistematis.
7. Memeriksa kembali hasil penyajian data dengan partisipan penelitian
8. Perumusan simpulan penelitian serta saran dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

(Creswell, 2015; Miles and Huberman, 2007)

3.3.Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berfokus di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Surabaya. Pemilihan tempat penelitian di dasarkan pada visi misi dan rencana strategis Universitas. Dalam Rencana Strategis Universitas Negeri Surabaya 2016-2020 dijelaskan bahwa tema pengembangan untuk strategi pertumbuhan yang direkomendasikan adalah “Ekspansi Menuju Keunggulan Kependidikan Skala Global” yang selaras dengan *milestone* visi Universitas Negeri Surabaya 2035 yakni *Recognized International Research University*. Dua poin dalam Rencana Strategis Universitas Negeri Surabaya juga menunjang lulusan untuk dapat berkeadilan dan menjunjung tinggi keberagaman dan pendidikan berkualifikasi global serta mengembangkan potensi mahasiswa untuk berdaya saing global.

Untuk memfokuskan penelitian, dipilihlah program studi karena program studi merupakan panjang tangan dari pengembangan visi dan misi universitas. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dipilih karena Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan program studi paling mewakili dan berhubungan dengan konsep pendidikan kewarganegaraan global. Penelitian ini tidak hanya melihat pada satu mata kuliah saja yakni pendidikan kewarganegaraan namun keseluruhan aspek dalam program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan termasuk beberapa mata kuliah, strategi pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan aktivitas mahasiswa yang mengarah pada upaya menumbuhkan wawasan global mahasiswa.

3.3.2. Waktu Penelitian

Perencanaan penelitian dan penelitian pendahuluan dilakukan bulan Januari 2019 dilanjutkan dengan bulan februari hingga April 2019. Berikut tabel rencana jadwal penelitian :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Tahap Penelitian	Bulan							
		Okt	Nov	Des	Jan-Feb	Maret	April	Mei	Juni
1	Pengajuan judul								
2	Pembuatan proposal								
3	Seminar proposal								
4	Pengambilan data								
5	Analisis data								

6	Pembuatan laporan								
7	Ujian Tesis 1								
8	Revisi								
9	Ujian II								

3.4. Partisipan Penelitian

Partisipan Penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif yang paling penting adalah bagaimana menemukan informan yang tepat. Penentuan informan penelitian dilakukan secara *purposeful sampling* yaitu dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu (Creswell, 2015, hlm. 407) dan teknik *qualitative snowball sampling* yakni teknik pengambilan informan dengan bantuan *key informan* dan dari *key informan* tersebut akan menunjuk partisipan yang lain sesuai petunjuknya. Adapun alasan tentang kriteria pertimbangan dalam menentukan informan dalam penelitian ini adalah seseorang yang mengetahui langsung bagaimana proses pembentukan kebijakan dan pelaksanaan pendidikan kewarganegaraan global atau *global citizenship education* pada program studi Pendidikan Kewarganegaraan, maka *key informan* penelitian adalah Ketua Departemen Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, dilanjutkan dengan beberapa dosen sebagai pengajar langsung pendidikan kewarganegaraan global dalam proses pembelajaran serta beberapa mahasiswa yang sedikit banyak sering terlibat dalam aksi pemecahan masalah-masalah lokal, nasional dan global dalam hal ini adalah Mahasiswa yang tergabung dalam Organisasi dan komunitas kampus. Penentuan informan selanjutnya dapat dilakukan dengan teknik *snowball sampling* yakni penentuan informan berdasarkan arahan dan saran dari *key informan* (Creswell, 2015, hlm. 412).

3.5. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument utama (*key instrument*). Peneliti menjadi instrumen penelitian utama karena proses penyidikan sampai pada

interpretasi data dilakukan oleh peneliti sendiri. Dari tahap awal hingga akhir penelitian, peneliti menjadi kunci dalam penelitian ini. Sementara instrument lainnya digunakan sebagai pendukung agar menunjang hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan. Untuk itu, dapat dikatakan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrument kunci, sementara instrument lainnya sebagai pendukung. Dengan demikian dalam penelitian tentang Global Citizenship Education di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Surabaya membangun wawasan global mahasiswa, peneliti mengadakan observasi, wawancara mendalam, studi dokumentasi, serta perekaman. (Sugiyono, 2014, hlm. 60)

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara dalam penelitian untuk mendapatkan data yang dapat menjawab permasalahan dan mendukung penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data berupa:

a. Observasi

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi pengamatan tidak terstruktur dengan dibantu oleh catatan lapangan untuk mengamati lingkungan belajar, aktivitas pembelajaran dan pembelajaran dikelas yang wawasan global mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Surabaya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi non partisipan, peneliti tidak ikut serta mengikuti proses pembelajaran, semua aktivitas pembelajaran mahasiswa di lingkungan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan UNESA membentuk wawasan global mahasiswa namun hanya melakukan pengamatan terhadap kegiatan tersebut. Data observasi yang di dapat oleh peneliti akan di *cross check* dengan menggunakan teknik wawancara dengan partisipan yang mengetahui dan mengalami kegiatan tersebut secara langsung. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang sesuai antara pengamatan dan hasil wawancara sehingga tidak merugikan pihak informan.

b. Wawancara

Selain melalui observasi non partisipatif, peneliti dapat mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk

mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan antara pewawancara dengan yang diwawancarai. Bahkan keduanya dapat dilakukan bersamaan, di mana wawancara dapat digunakan untuk menggali lebih dalam lagi data yang didapat dari observasi. Pada penelitian kualitatif sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada orang-orang yang ada di dalamnya (Al Muchtar, 2015). Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam pada Ketua Program Studi, dosen serta mahasiswa di lingkungan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Surabaya. Tujuan wawancara mendalam untuk menggali informasi yang lebih detail terkait pembentukan wawasan global mahasiswa melalui lingkungan pembelajaran, aktivitas pembelajaran dan kurikulum pembelajaran yang direncanakan dan disediakan oleh Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Surabaya.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang dimiliki oleh Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Surabaya. Peneliti akan mencoba melengkapi data dokumentasi baik berupa gambar, foto, salinan dokumen yang diperlukan data penelitian seperti visi misi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Rencana Perkuliahan Semester dosen terkait mata kuliah dan strategi pembelajaran yang dapat membentuk wawasan global mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Surabaya.

d. Diskusi Kelompok Terarah

Metode pengambilan data melalui diskusi kelompok terarah dapat digunakan untuk mengungkap data dan pemaknaannya dari sekelompok orang berdasarkan hasil diskusi yang terfokus atau terarah pada suatu permasalahan yang akan diteliti. Dengan FGD kebenaran data bukan lagi subyektif individual, tetapi menjadi kebenaran kelompok, karena selama diskusi berlangsung, masing-masing orang

mengemukakan pendapatnya. FGD menjadi penting untuk menghindari pemaknaan yang salah oleh peneliti terhadap wawancara kepada partisipan secara individual, sehingga data yang dihasilkan adalah data yang telah disepakati bersama oleh kelompok (Cresswell, 2010)

Melalui FGD peneliti dapat memfokuskan penelitian; menentukan topik-topik diskusi; melengkapi hasil dari wawancara, observasi dan dokumen, mengembangkan teori dan mendapatkan istilah-istilah khusus dalam kelompok. Proses FGD dicatat atau direkam oleh asisten dalam catatan yang lengkap dan kronologis sebagai suatu catatan proses yang lebih lengkap dari sekedar notulensi, karena mencatat semua pembicaraan dan argumentasi yang muncul serta seluruh kejadian yang terjadi selama diskusi. FGD dilakukan tanggal 8 Maret 2019 mulai pukul 13.00- 15.00 WIB dengan dihadiri delapan orang dosen di lingkungan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Surabaya

Tabel 3.2 Teknik Pengumpulan Data

No	Rumusan Masalah	Teknik Pengumpulan Data	Alat yang digunakan
1	Mengapa Program Pendidikan Kewarganegaraan Global menjadi isu penting pada pembelajaran di Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan ?	Analisis Dokumen, wawancara dan FGD	Kamera dan Pedoman wawancara
2	Bagaimana implikasi program Pendidikan Kewarganegaraan Global terhadap pengembangan aktivitas pembelajaran untuk menumbuhkan wawasan global mahasiswa Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan?	Observasi, Analisis dokumen, Wawancara dan FGD	Kamera dan Pedoman wawancara

3	Bagaimana implikasi program Pendidikan Kewarganegaraan Global terhadap lingkungan pembelajaran untuk menumbuhkan wawasan global mahasiswa Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan ?	Observasi, Analisis dokumen, Wawancara dan FGD	Kamera dan Pedoman wawancara
4	Bagaimana implikasi program Pendidikan Kewarganegaraan Global terhadap kebijakan kurikulum pembelajaran untuk menumbuhkan wawasan global mahasiswa Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan ?	Analisis dokumen, Wawancara dan FGD	Kamera dan Pedoman wawancara

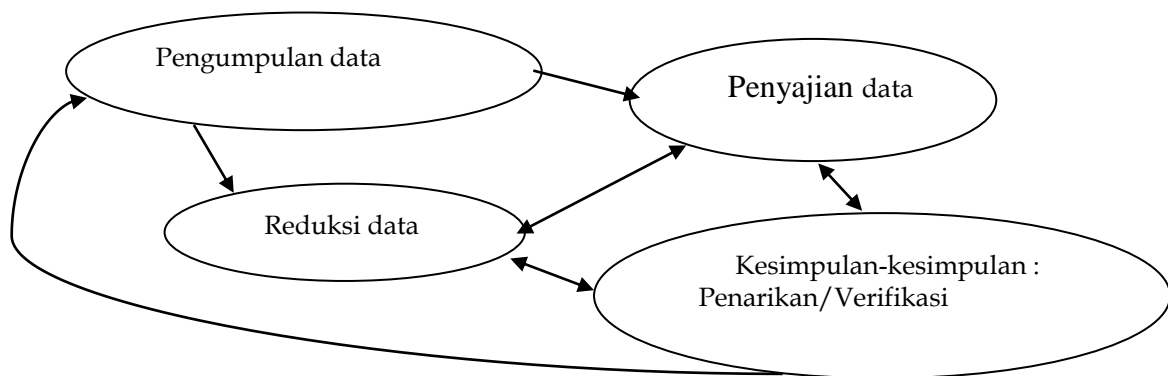
3.7. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, akan dilakukan pemilihan secara selektif yang disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Dalam bagian ini, analisis data terdiri dari sejumlah komponen. Sejumlah komponen itu salah satunya adalah usaha memaknai data yang berupa teks atau gambar. Oleh karena itu, dalam penelitian ini perlu mempersiapkan data tersebut untuk dianalisis, melakukan analisis-analisis yang berbeda, memperdalam pemahaman akan data tersebut, menyajikan data, dan membuat data interpretasi makna yang lebih luas.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Maksudnya adalah selama proses wawancara berlangsung, akan dilakukan juga analisis terhadap data-data yang baru saja diperoleh dari hasil wawancara. Menyusun data berarti menggolongkannya kedalam pola, tema, atau kategori terkait dengan karakter yang dibutuhkan guru dalam menghadapi era globalisasi menurut perspektif pengguna guru dengan menggunakan analisis data yang dilakukan secara interaktif. Analisis data model interaktif terdapat 3 (tiga) tahap.

Tahap pertama adalah reduksi data (*data reduction*) yaitu merangkum, memilih hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya (Sugiyono, 2009, hlm. 246). Tahap kedua dalam analisis data model interaktif adalah penyajian data (*data display*). Data yang semakin bertumpuk-tumpuk kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh sebab itu diperlukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Tahap terakhir analisis data model interaktif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2010, hlm. 345). Tahapan yang digunakan berdasarkan Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:



Bagan 3.1 Komponen Analisis Data

Sumber : Miles & Huberman (dalam Sugiyono ,2010, hlm. 347)

Dari proses pengumpulan data hingga menganalisis data, pendekatan untuk menganalisis data yang didapatkan dalam penelitian ini terbagi dalam langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mengolah data

Langkah ini melibatkan semua jenis data yang diperoleh, yaitu data mentah seperti transkrip wawancara yang telah dilakukan, data lapangan, gambar, dokumen-dokumen dari para informan dan sebagainya. Kemudian peneliti mengetik data-data tersebut dan memilah-milah atau menyusun data tersebut kedalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

b. Pengelompokan data berdasarkan tema, deskripsi, kategori, dan pola jawaban

Pada langkah ini, akan dibaca kembali data mentah yang sudah diperoleh kemudian dilakukan *coding*. Rosman & Railis (dalam Creswell, 2013, hlm. 276) mendefinisikan *coding* sebagai proses mengolah materi atau informasi menjadi segmen-segmen tulisan sebelum memaknainya. Jadi, yang dilakukan dalam langkah ini adalah mensegmentasi kalimat-kalimat, gambar-gambar kedalam kategori-kategori. Kemudian melabeli kategori-kategori itu dengan istilah khusus yang benar-benar berasal dari informan, yang disebut Creswell (2013, hlm. 278) dengan istilah *in vivo*, yang kemudian dikelompokkan atau dikategorikan berusaha menghubungkan tema-tema itu dengan berdasarkan kerangka analisis yang telah dibuat sebelumnya sehingga akan dapat menangkap pengalaman, permasalahan, dan dinamika yang terjadi pada subjek dalam penelitian ini.

c. Menulis Hasil Penelitian

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah menjelaskan dengan cara menarasikan hasil analisis data tentang program pendidikan kewarganegaraan global di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewargaengaraan. Pada langkah terakhir ini adalah melaporkan hasil penelitian berupa deskripsi atau tema yang mengandung beragam perspektif dari para informan atau gambaran detail tentang *setting* dan individu-individu.

3.8. Pengujian Keabsahan Data

a. Triangulasi Sumber

Pada tahap pengujian data penelitian kualitatif diperlukan pengujian kredibilitas data yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi terhadap sumber informasi dengan melakukan pengecekan ulang. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan

peneliti menguji kredibilitas data yang di sampaikan oleh Ketua Program Studi ke dosen Program Studi dan ke mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Surabaya. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak di rata-ratakan seperti data kuantitatif namun dideskripsikan dan dikategorikan mana pandangan dan informasi yang sama dan mana pandangan atau informasi yang berbeda serta mana yang lebih spesifik dari ketiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan sepekat (*member check*) dengan ketiga sumber data tersebut. (Arikunto, 2013)

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi. Apabila dengan tiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber informan untuk mendapatkan data yang benar. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dengan mengecek data dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan FGD di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Surabaya (Arikunto, 2013)

c. *Member check*

Member check akan mendukung peneliti dalam melakukan validitas data. Penelitian ini menggunakan teknik member check dengan membawa kembali laporan akhir atau deskripsi ke hadapan partisipan untuk mengecek apakah mereka merasa bahwa laporan tersebut sudah akurat. Hal tersebut akan mendukung akurasi dari hasil laporan karena partisipan terlibat langsung dalam proses penulisan akhir dari penelitian (Creswell, 2013: 287)

3.9. Struktur Organisasi Tesis

Bab I Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi tesis.

Bab II Kajian Teori

Bab ini membahas teori relevan yang sedang dikaji dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti..

Bab III Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang metode penelitian termasuk beberapa komponen, seperti desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan isu etik.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari pengolahan data atau analisis data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, analisis data dan pembahasan dari analisis data yang sudah dilakukan oleh peneliti

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab kesimpulan dan saran ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Bab ini berisi tentang kesimpulan-kesimpulan yang ditarik dari analisis data, pembahasan, dan saran-saran.